

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam skripsi berjudul "Perancangan dan Implementasi Sistem Smart Patrol menggunakan Algoritma Tracking untuk Optimalisasi Keamanan Indoor dan Outdoor", dapat disimpulkan bahwa integrasi pelaporan mobile dalam sistem manajemen UNAS telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam memperkuat keamanan di lingkungan kampus. Dengan kemampuan untuk melacak aktivitas petugas keamanan dan memetakan rute patroli menggunakan algoritma tracking, risiko kehilangan harta benda mahasiswa serta insiden keamanan lainnya dapat diminimalkan secara efektif. Selain itu, sistem ini juga memberikan transparansi yang lebih besar dalam aktivitas keamanan kampus, meningkatkan akuntabilitas petugas, dan meningkatkan efisiensi operasional melalui pemantauan real-time dan respon cepat terhadap situasi darurat.

Untuk meningkatkan efektivitas sistem ini, disarankan untuk terus melakukan pengembangan dan perbaikan, memberikan pelatihan yang memadai kepada pengguna, melibatkan pengguna dalam proses pengembangan, dan melakukan evaluasi reguler terhadap kinerja sistem. Dengan menerapkan saran-saran ini, UNAS dapat memastikan lingkungan kampus yang aman, produktif, dan responsif terhadap kebutuhan komunitasnya.

#### 5.2 Saran

Dalam pembahasan mengenai pengembangan sistem Smart Patrol, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan fungsionalitas dan efektivitasnya. Pertama, penambahan fitur akses darurat untuk menambah atensi pada keamanan lingkungan kampus. Fitur ini dapat membantu dalam memperkuat pengawasan terhadap aktivitas keamanan yang dilakukan oleh petugas. Selanjutnya, pentingnya implementasi fitur SOS sebagai respons terhadap situasi darurat yang memungkinkan pengguna untuk segera meminta bantuan atau melaporkan kejadian yang memerlukan tindakan cepat. Selain itu, penyediaan informasi kontak seperti nomor

telepon, email, NIK, alamat, dan tanggal lahir pengguna dapat mempermudah proses identifikasi dan komunikasi dalam kasus darurat. Pengaturan tingkat hak akses yang berbeda seperti pengguna, admin, danru, serta chief juga perlu diperhatikan untuk mengatur kewenangan pengguna dalam menggunakan sistem. Namun, akses fitur SOS harus dibatasi hanya untuk semua pengguna kecuali atensi, guna memastikan penggunaan yang efektif dan terfokus pada situasi darurat yang sebenarnya. Selain itu, spesifikasi yang sesuai dengan platform Android juga harus dipertimbangkan agar sistem dapat berjalan dengan optimal pada perangkat tersebut. Diperlukan pula fitur untuk melaporkan aktivitas patroli dalam bentuk laporan yang dapat memberikan informasi secara terperinci mengenai kegiatan yang dilakukan. Koordinat absensi dan pilihan lokasi absen juga menjadi hal penting dalam memverifikasi kehadiran petugas keamanan di titik-titik patroli. Fitur setelah login yang menawarkan pilihan lokasi kerja di berbagai area seperti UNAS, Ragunan, atau Bambu Kuning dapat memudahkan petugas dalam menentukan area patroli. Organisasi oleh administrasi umum UNAS pada bagian footer juga perlu disertakan untuk memberikan informasi tentang penanggung jawab dan koordinasi terkait sistem. Terakhir, pilihan lokasi koordinat aktivitas juga diperlukan untuk memastikan penggunaan sistem yang efektif dalam mengawasi berbagai area kampus yang penting. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, sistem Smart Patrol dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keamanan dan pengawasan di lingkungan kampus.

